

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Rata-rata pendapatan usahatani wortel di lahan hutan per 1 kali musim tanam (5-6 bulan) sebesar Rp. 19.616.347,29/Ha. Dengan produksi rata-rata adalah 25.365 kg / ha. Faktor-faktor yang berpengaruh nyata pada tingkat fungsi produksi *Frontier* usahatani wortel di lahan hutan di daerah penelitian adalah luas lahan, bibit, ZA, pestisida dan tenaga kerja . Sedangkan pupuk phonska, urea, TSP, dan pupuk organik tidak berpengaruh nyata terhadap produksi wortel di lahan hutan.
2. Tingkat efisiensi teknis penggunaan input yang dicapai sebagian besar petani (76persen) pada usahatani wortel di lahan hutan termasuk tinggi, yaitu < 70persen dari produksi potensial, hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat 30% potensi yang dapat dicapai oleh petani. Sedangkan rata-rata efisiensi teknis yang dicapai oleh petani wortel di lahan hutan di Desa Wiyurejo, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, adalah 0.67 atau 67 %. Efisiensi alokatif dapat kita ketahui dari RC ratio yang menunjukkan bahwa rata-rata RC ratio adalah 1.97, nilai ini >1 yang menunjukkan bahwa petani sudah cukup efisien secara alokatif.

6.2. Saran

1. Disarankan petani menggunakan pupuk kimia secara proporsional dan tidak berlebihan, sehingga biaya produksi dapat ditekan dan kesuburan tanah tetap terjaga.
2. Dalam upaya peningkatan usahatani, faktor yang perlu diperhatikan yaitu luas lahan, bibit, pupuk ZA dan tenaga kerja. Faktor tersebut bernilai positif sedangkan pupuk Urea dan phonska bernilai negative, sehingga perlu dikurangi kuantitas pemakaiannya.
3. Dalam mempergunakan faktor-faktor produksi, sebaiknya para petani menggunakan faktor-faktor produksi tersebut dengan tepat guna dan sesuai dengan dosis yang dianjurkan, baik oleh PPL maupun dari Dinas Pertanian.